

**TINJAUAN *JOB INSECURITY* PADA KARYAWAN OPERASIONAL DI HOTEL GRAND ROCKY
BUKITTINGGI**

SKRIPSI



**JENO SURYA PANGESTU
17135256**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN *JOB INSECURITY* PADA KARYAWAN
OPERASIONAL DI HOTEL GRAND ROCKY PADA MASA COVID 19**

Nama : Jeno Surya Pangestu
NIM/BP : 17135256/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 23 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Youmil Abrian, S.E M.M
NIP. 19821002200812002

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan *Job Insecurity* Pada Karyawan Operasional Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi Pada Masa Covid 19
Nama : Jeno Surya Pangestu
NIM/BP : 17135256/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 23 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Youmil Abrian, S.E M.M	1. 
2. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M	3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 1 UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 E-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeno Surya Pangestu
BP/ NIM : 2017/17135256
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

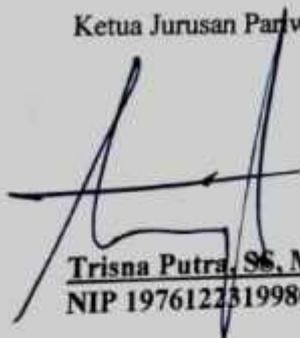
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Tinjauan Job Insecurity Pada Karyawan Operasional Di Hotel Grand rocky Bukittinggi Pada Masa Covid 19" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP


Trisna Putra, S.S., M.Sc
NIP 197612231998031001

Saya yang menyatakan



Jeno Surya Pangestu
NIM 17135256

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah Tinjauan *Job Insecurity* Pada Karyawan Operasional Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi Pada Masa Covid 19. Adapun permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya tingkat hunian hotel dan juga kekhawatiran karyawan terhadap keselamatan kerja dan juga karir mereka terkait dengan perubahan situasi pada saat pandemic covid 19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasinya yaitu karyawan Hotel Grand Rocky Bukittinggi dengan jumlah sampel 70 orang yang menggunakan teknik non probability sampling.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara keseluruhan yaitu kategori setuju dengan nilai rata-rata 67,11 berada dalam rentang skor 76,6 – 91,9, frekuensi 24 orang dengan persentase 33%. Perasaan terancam terhadap tampilankerja berada pada kategori setuju dengan nilai rata-rata 17,17 berada pada rentang skor 20 - 24 frekuensi 31 orang dengan persentase 40%. Perasaan terancam terhadap total pekerjaan berada pada kategori setuju dengan nilai rata-rata 16,44 berada pada rentang skor 20 -24 frekuensi 28 orang dengan persentase 39%. Ketidakberdayaan berada pada kategori setuju dengan nilai rata-rata 33,50 berada pada rentang skor 36,3 – 43,9 frekuensi 30 orang dengan persentase 42%. Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen hotel sedapat mungkin memperhatikan variable *job insecurity* selama masa pandemic covid 19.

Kata Kunci : Tinjauan, *Job Insecurity*, Hotel

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Tinjauan *Job Insecurity* Pada Karyawan Operasional Di Hotel Grand Rocky Bukittingi Pada Masa Covid 19”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Youmil Abrian, SE.,M.M selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak selaku Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Orang Tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
6. Seluruh rekan-rekan sebaya dan seperjuangan dengan saya yang telah memberikan dorongan dan semangat.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Uji Coba Instrumen.....	30
I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	44
BAB V	50

KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hotel Grand Rocky Bukittinggi	3
Gambar 1.2 Wawancara dengan karyawan	5
Gambar 1.3 Wawancara dengan karyawan	6
Gambar 1.4 Wawancara dengankaryawan	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Karyawan Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi	4
Tabel 2. Jumlah Karyawan Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi	4
Tabel 3. Jumlah Karyawan Operasional Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi.....	26
Tabel 4. Skala Likert	28
Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Penelitian Variabel <i>Job Insecurity</i> Karyawan Operasional.....	29
Tabel 6. Uji Reabilitas.....	31
Tabel 7. Interpretasi Nilai.....	31
Tabel 8. Teori Ideal Teoritik	32
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Departement	34
Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	36
Tabel 14. Data Statistik <i>Job Insecurity</i>	37
Tabel 15. Deskripsi Data Variabel <i>Job Insecurity</i>	38
Tabel 16. Data Statistik Indikator Perasaan Terancam Terhadap Tampilan Kerja.....	39
Tabel 17. Deskripsi Data Indikator Perasaan Terancam Terhadap Tampilan Kerja.....	40
Tabel 18. Data Statistik Indikator Perasaan Terancam Terhadap Total Pekerjaan.....	41
Tabel 19. Deskripsi Data Indikator Perasaan Terancam Terhadap Total Pekerjaan.....	42
Tabel 20. Data Indikator Ketidakberdayaan	43
Tabel 21. Deskripsi Data Indikator Ketidakberdayaan	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perhotelan terus mengalami perkembangan, dalam berbagai kondisi bisnis perhotelan terus mengalami perubahan, begitu juga dari sisi manajerial. Setiap hotel memiliki cara yang berbeda dalam pengelolaan hotel. Manajemen hotel di era modern saat ini berupaya aktif dan berinovasi dalam pengelolaan bisnis hotelnya. Begitu juga dengan pengelolaan pada sumber daya manusia hotel yang menjadi perhatian khusus para pelaku industri perhotelan.

Seperti yang diketahui hotel adalah salah satu unsur yang penting bagi sektor pariwisata. Hotel telah menjadi tulang punggung yang membangun sektor pariwisata, selain itu hotel merupakan industri yang paling menyerap tenaga kerja. Di Sumatra Barat terdapat banyak hotel yang menyerap tenaga kerja untuk mengisi posisi – posisi di *department* hotel.

Sumber daya manusia merupakan hal penting yang perlu menjadi perhatian bagi pihak manajemen hotel. Menurut Hasibuan (2010) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat penting dalam berjalannya sebuah industri dan merupakan faktor utama sebagai penggerak utama industri yang mana di perlukan manajemen sumber daya manusia yang baik. Untuk meningkat kualitas sebuah perusahaan diperlukan manajemen yang mampu memberikan motivasi agar karyawan bias bekerja dengan baik.

Menurut Mardiasmo (2011) karyawan adalah orang pribadi yang bekerja sebagai karyawan tetap atau karyawan tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan milik daerah.

Job insecurity terjadi akibat kondisi psikologis pegawai karena merasa ambigu, bingung, dan merasa tidak aman dikarenakan perubahan kondisi lingkungan kerja sehingga mengancam rasa keanggotaan dalam organisasi (Abildgaard et al., 2018).

(Shi 2017 : 155) *Job Insecurity* merupakan persepsi karyawan mengenai ancaman dan ketidakberdayaan karyawan dengan pekerjaan pada saat ini. memiliki dua komponen, yaitu kemungkinan merasakan kehilangan *Job insecurity* pekerjaan dan keparahan yang dirasakan dari kehilangan. Akan tetapi pada sisi karyawan hal ini menimbulkan ketidaknyamanan (*insecurity*) atau ketidakamanan jika ditinjau dari sisi karir maupun pendapatan, hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan yang akan berdampak kepada kepuasan pelanggan, dimana para pekerja Karyawan operasional banyak ditempatkan pada posisi yang terkontak langsung dengan tamu.

Hotel Grand rocky Bukittinggi merupakan salah satu hotel bintang empat yang ada kota Bukittinggi.



Gambar 1.1 Hotel Grand Rocky Bukittinggi
Sumber. HRD Hotel Grand Rocky Bukittinggi. 2021

Hotel ini berada di pusat kota Bukittinggi yang berlokasi di jalan Yos Sudarso No.29, Guguak panjang, Bukittinggi, Sumatra Barat. Hotel Grand Rocky Bukittinggi memiliki 9 *departement* yang menjalani operasional Yang terdiri dari *Front Office Departement, Food & Bevergae Service Departement, Food & Beverage Product Departement, Housekeeping Departement, Sales Marketing Department, Accounting Department, Human Resource Department, Engineering Department. Executive Office*

Pada masa covid 19 bisnis perhotelan mengalami penurunan dari pendapatan termasuk halnya penerimaan jumlah tamu yang menginap maupun restoran. Untuk melakukan efektifitas hotel banyak melakukan pemberhentian karyawan, dalam masa pemulihan, hotel berupaya untuk melakukan penghematan dengan cara mengatur pengeluaran dari sisi pembiayaan karyawan. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan (*insecurity*) atau ketidak amanan jika ditinjau dari

sisi keselamatan kerja, karir, dan pendapatan yang diterima oleh karyawan , hal ini tentunya akan mempengaruhi rasa aman karyawan dalam berkerja yang akan berdampak kepada kepuasan pelanggan, dimana para karyawan banyak ditempatkan pada posisi yang terkontak langsung dengan tamu.

Berdasarkan definisi diatas dapat diartikan bahwa karyawan dihotel merupakan ujung tombak untuk menentukan kemajuan atau kemunduran dari prestasi hotel. Adapun jumlah karyawan pada masing-masing hotel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. Jumlah Karyawan di Grand Rocky Bukittinggi

No	Department	Jumlah Karyawan
1	<i>Front Office Department</i>	12
2	<i>F&B Service Department</i>	10
3	<i>F&b Product Department</i>	15
4	<i>Housekeeping Department</i>	23
5	<i>Sales & Marketing Department</i>	4
6	<i>Accouting Department</i>	13
7	<i>Human Resource Department</i>	7
8	<i>Engineering Department</i>	10
9	<i>Executive Office</i>	7
Total		102

Sumber: HRD Grand Rocky Hotel Bukittinggi (2021)

Tabel 2. Jumlah Karyawan Operasional di Grand Rocky Bukittinggi

No	Status karyawan	Jumlah karyawan	Departemen karyawan
1	Karyawan	12	<i>Front Office Department</i>
2	Karyawan	10	<i>F&B Service Department</i>
3	Karyawan	15	<i>F&b Product Department</i>
4	Karyawan	23	<i>Housekeeping Department</i>
5	Karyawan	10	<i>Engineering Department</i>
Total		70	

Sumber: HRD Grand Rocky Hotel Bukittinggi(2021)

Dapat dilihat dari tabel diatas dapat diketahui, jumlah karyawan Operasional di Hotel Grand Rocky selama periode Januari-Maret 2021 diketahui berjumlah sebanyak 70 orang karyawan. Berdasarkan hasil pra penelitian penulis dengan melakukan wawancara. Kepada beberapa karyawan operasional, penulis mendapatkan informasi bahwa tidak adanya kepastian karyawan terhadap karir di Hotel Grand Rocky Bukittinggi, waktu kerja karyawan operasional yang berlebihan yang seharusnya 8 jam bekerja menjadi 12 jam bekerja, selanjutnya adanya karyawan operasional yang tidak memperpanjang kontrak kerja karena karyawan merasa tidak akan dipakai kembali oleh hotel, Rendahnya pendapatan pada masa pandemi waktu kerja hanya 15 hari berdampak terhadap gaji karyawan, tidak adanya kepastian karyawan operasional terhadap karir di Hotel Grand Rocky Bukittinggi. Dari beberapa penjelasan di atas dapat dilihat bukti dari gambar dibawah:



**Gambar 1.2 : Wawancara karyawan operasional
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)**

Karyawan yang bernama Ade mengatakan bahwa Kurangnya rasa yakin karyawan terhadap kemajuan karir di hotel Grand Rocky Bukittinggi, selanjutnya juga didapatkan informasi dengan karyawan lain.



Gambar 1.3 : Wawancara karyawan operasional
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Karyawan bernama ilham mengatakan bahwa kondisi pandemi sekarang ini Ketidak mampuan mengambil keputusan terkait situasi kondisi yang terjadi, karyawan juga mengatakan khawatir akan kelangsungan pekerjaannya



Gambar 1.4 : Wawancara karyawan operasional
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Karyawan yang bernama Mela mengatakan bahwa tidak inginnya melanjutkan kontrak kerjanya (*resign*) karna Mela merasa tidak akan dipakai kembali oleh hotel. Tapi karyawan operaional tetap bertahan karna sulitnya mencari pekerjaan pada masa covid 19.

Fenomena masalah yang terkait dengan *job insecurity* pada karyawan operasional di Hotel Grand Rocky seperti adanya karyawan yang merasa tidak adanya kepastian karir untuk menjadi staff tetap di Hotel Grand Rocky, lalu adanya karyawan yang merasa jam kerja yang seharusnya 8 jam menjadi

12 jam, adanya karyawan operasional yang tidak ingin untuk memperpanjang kontrak di hotel tersebut. Tidak adanya jaminan terhadap Keselamatan kerja selama periode covid 19 namun hotel menerapkan standar operasional prosedur yang mengutamakan perlindungan karyawan agar terhindar dari covid 19. Berdasarkan uraian masalah yang dijabarkan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “Tinjauan *Job Insecurity* Pada Karyawan Operasional di Grand Rocky Hotel Bukittinggi pada Masa Covid 19”.

B. Identifikasi Masalah

1. Waktu Kerja karyawan yang berlebihan (*overload*) 12 jam bekerja mengakibatkan karyawan banyak yang kelelahan dan berdampak kepada daya tahan atau stamina karyawan yang menurun sehingga rentan terhadap covid 19.
2. Adanya karyawan yang *resign* dan tidak berkeinginan untuk memperpanjang kontrak kerja karena karyawan merasa tidak akan dipakai kembali oleh hotel
3. Rendahnya pendapatan pada masa pandemi waktu kerja hanya 15 hari berdampak terhadap gaji karyawan operasional
4. Tidak adanya kepastian karyawan operasional terhadap karir di Rocky Hotels

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Tinjauan *Job Insecurity* pada karyawan operasional di Hotel Grand Rocky Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah *job insecurity* pada karyawan operasional

yang di tinjau dari indikator Perasaan terancam terhadap tampilan kerja (*JobFeatures*), Perasaan terancam terhadap total pekerjaan (*Total Job*), Ketidakberdayaan (*Powerlessness*) di Hotel Grand Rocky Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Job Insecurity* karyawan Operasional Di Hotel Grand Rocky Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan *job insecurity* pada karyawan operasional di Hotel Grand Rocky Bukittinggi. Berdasarkan indikator Perasaan terancam terhadap tampilan kerja (*JobFeatures*), Perasaan terancam terhadap total pekerjaan (*Total Job*), Ketidakberdayaan (*Powerlessness*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Hotel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Manajemen Hotel Grand Rocky Bukittinggi, tentang bagaimana kondisi *Job Insecurity* di Hotel Grand Rocky Bukittinggi.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, selain itu penulis memahami pelaksanaan penelitian dan dapat menambah pengetahuan dibidang jasa perhotelan.